

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 2026**

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK BATANG BELUNTAS (*Pluchea indica*)
TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***

ABSTRAK

Latar Belakang : Batang beluntas (*Pluchea indica*) merupakan salah satu bagian tanaman beluntas yang mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid, dan saponin yang berpotensi memberikan aktivitas antibakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri patogen yang dapat menyebabkan berbagai infeksi. Pemanfaatan batang beluntas sebagai antibakteri masih perlu dikaji, khususnya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak batang beluntas.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak batang beluntas (*Pluchea indica*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 10%, 15%, dan 20%.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan pendekatan kuantitatif. Batang beluntas diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Pengujian aktivitas antibakteri dilakukan menggunakan metode difusi cakram pada media *Mueller Hinton Agar* (MHA). Konsentrasi ekstrak yang digunakan yaitu 10%, 15%, dan 20%, dengan *DMSO* 10% sebagai kontrol negatif dan kloramfenikol sebagai kontrol positif. Diameter zona hambat yang terbentuk diukur dalam satuan milimeter (mm). Data dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan uji One-Way ANOVA dan dilanjutkan dengan uji *Games-Howell*.

Hasil Penelitian : Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol batang beluntas (*Pluchea indica*) positif mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin. Ekstrak batang beluntas memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* yang ditunjukkan dengan terbentuknya zona hambat pada semua konsentrasi uji. Rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 10%, 15%, dan 20% berturut-turut adalah 9,94 mm, 14,17 mm, dan 21,48 mm. Kontrol negatif *DMSO* 10% tidak menunjukkan zona hambat, sedangkan kontrol positif kloramfenikol menghasilkan rata-rata diameter zona hambat sebesar 29,13 mm. Hasil uji *One-Way ANOVA* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan dengan nilai $F = 28,326$ dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Uji lanjut *Games-Howell* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa pasangan kelompok perlakuan.

Kata Kunci batang beluntas; aktivitas antibakteri; *Staphylococcus aureus*; zona hambat.